

**MANAJEMEN BELAJAR MAHASISWA UNP DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP BIMBINGAN KONSELING**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ADNAN ARAFANI  
18038/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

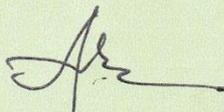
MANAJEMEN BELAJAR MAHASISWA UNP DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP BIMBINGAN KONSELING

Nama : Adnan Arafani  
Nim : 18038/2010  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

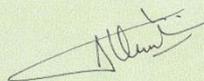
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons  
NIP. 19560616 198003 1 004

Pembimbing II,



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.  
NIP. 19591130 198503 2 003

**PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Manajemen Belajar Mahasiswa UNP dan  
Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling**

**Nama : Adnan Arafani**

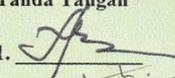
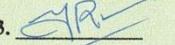
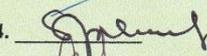
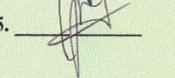
**NIM : 18038/2010**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2015**

**Tim Penguji:**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	1. 
2. Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	2. 
3. Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	3. 
4. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	4. 
5. Nurfarhanah, S.Pd. M.Pd., Kons.	5. 

## Halaman Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, kalaulah bukan dengan rahman dan rahimNya penulis tidaklah memiliki suatu dayapun untuk menyelesaikan tugas ini, penulis hanya bisa berkehendak, tapi Dia, maha melaksanakan segala kehendakNya. Fasubhanak!!

Shalawat dan salam, penulis do'akan kepada Allah agar disampaikan kepada Rasulullah SAW, inspirasi keteladanan dari beliau memberikan kita semua referensi terbaik dalam menempuh ruang dan waktu.

Kepada kedua orang tua, Apa dan Ama... Tak terbalas apa yang engkau berdua korbankan, tak tergambar besar cinta dan sayang yang engkau miliki, Allah-lah sebaik-baik pemberi imbalan, do'a dari penulis dan *insyaAllah* doa dari anak cucu penulis nantinya semoga selalu menjadi *payuang panji ka sarugo*, dan menjelma menjadi sebuah takdir tentang keluarga yang Allah kumpulkan di dunia dengan kebahagiaan, dan dipertemukan kembali di akhirat dengan kenikmatan abadi. *Ukhtayya, my beloved sister*, Tahjud Fitratillah... mari kita desain masa depan yang gemilang, untuk bangsa, Negara dan Agama, terimakasih atas semua kepedulian, dukungan dan bantuan berbagai *lobbyke* apa dan ama 😊, abang akan terus membutuhkannya ta ^\_^

Selanjutnya, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. selaku dosen Pembimbing Akademik yang sangat peduli kepada penulis, pada setiap mahasiswa yang dibimbingnya, bahkan yang tidak dibimbingnya sekalipun, seloroh beliau bukan sembarang seloroh, guyonan beliau tak sekedar guyonan, tersimpan berbagai

pesan, tersirat bermacam makna. Dua hal yang rasanya mustahil penulis lupakan dari beliau adalah "sms terror dan ancaman untuk mengganti PA" dan "menjemput berkas perbaikan hasil penelitian pukul 23.15 tengah malam buta". Semoga segenap ilmu dan nilai hidup yang beliau ajarkan, menjadi investasi kebaikan yang royaltinya akan berbuah syurga.

Kepada ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons. penulis haturkan terimakasih, bimbingan dan arahan, saran dan masukan yang beliau berikan sungguh tertutur dengan lembut. Inspirasi tentang makna pendidikan sesungguhnya, arti kehidupan dan lapang dada, pengalaman selama di Amerika, bagaimana mengelola sebuah pesantren besar, Diniyyah Putri, semua tersimpan dalam memori sebagai bonus langka yang didapatkan dibalik suntuknya pikiran disela-sela bimbingan menyelesaikan skripsi ini. Semoga segenap makna dan inspirasi itu menjadi ilmu yang bermanfaat, *al 'ilmu yanfa'u bihi . . .* satu diantara tiga perbuatan yang terus mengalirkan pahala walau telah terbatas oleh waktu dan tempat bahkan batas yang lebih jauh: batas dunia dan akhirat.

Jazakumullah khiran jaza' terucap untuk my bro Peni Oktorandi, S.Pd. bantuan yang penulis dapatkan dari beliau sejak masa mengisi KRS semester awal hingga pembuatan proposal dan skripsi semoga Allah jadikan alasan untuk selalu menjaganya dalam jalan dakwah dan menjadi inspirasi bagi masyarakat. Karyamu sudah di tunggu bro!. kepada syekh Andri Oktavianas, jazakallah bro! telah banyak mengingatkan, semoga kita semua istiqamah.

Penghuni Wisma Tarbiyah FORSIS, mari kita bentuk pribadi muslim seutuhnya, agar di jodohkan dengan muslimah seutuhnya juga >< *hahaha*, lalu terlahir dari rumah tangga- rumah tangga kita generasi muslim sejati, membentuk kumpulan masyarakat-masyarakat madani yang kemudian mengangkat pemimpin amanah dan Qur'ani lalu tiba-tiba kita melihat wajah

dunia telah semakin cerah dibawah naungan Allah Rabbul Izzati, Allahuakbar !

Keluarga besar, Forum Studi Islam FIP UNP, ikhwan dan akhwat Unit Kegiatan Kerohanian UNP, Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Sumatera Barat (FSLDK-SB) terimakasih atas inspirasinya. Mari bergerak, membangun mahasiswa yang berkarakter Islami sehingga kampus kita menghasilkan alumni-alumni dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki jadi diri seorang Muslim Se jati, menjadi stok untuk perbaikan Negeri.

Terimakasih dan salam perjuangan untuk keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang 2013-2014, kebersamaan kita dalam kepengurusan mengajarkan penulis melihat lebih jauh, berfikir lebih dalam, mendengar lebih nyaring dan belajar bersuara lebih lantang. Teruslah bergerak, hingga lelah itu lelah mengajarmu !

Keluarga Bimbingan Konseling 2010, *we come bring change I*. Teruslah berkarya sebagai sarjana berjiwa konselor se jati, di manapun, kapanpun dan sebagai apapun kita nantinya.

Hidup Mahasiswa !!!

My Room, Lolo, Solok. 2 Februari 2014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 23 Februari 2015  
Yang menyatakan ,



  
**Adnan Arafani**  
NIM. 18038 / 2010

## ABSTRAK

**Judul** : **Manajemen Belajar Mahasiswa UNP dan Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling**  
**Peneliti** : **Adnan Arafani (18038/2010)**  
**Pembimbing** : **1. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.**  
**2. Dra. Zikra, M.Pd., Kons.**

Manajemen Belajar adalah kemampuan mengelola kegiatan belajar agar mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien, kemampuan mengelola kegiatan belajar di perguruan tinggi terlihat dalam fungsi-fungsi manajemen belajar yakni perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan atau supervisi, pemanfaatan unsur penunjang dan penilaian. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan menyediakan berbagai sarana dalam pengembangan diri peserta didik di antaranya adalah organisasi mahasiswa. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang menunjukkan adanya perbedaan waktu yang dibutuhkan oleh pengurus organisasi dalam menyelesaikan kuliahnya serta berbagai masalah belajar yang berhubungan dengan manajemen belajar yakni perencanaan belajar, memotivasi diri, mengkoordinasikan kegiatan belajar, mendayagunakan unsur penunjang dan melaksanakan penilaian. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan bagaimana manajemen belajar mahasiswa UNP dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling.

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 pengurus aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Alat pengumpul data adalah angket. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik yaitu dengan rumus persentase menggunakan aplikasi *microsoft office excel 2013*.

Temuan penelitian tentang manajemen belajar mahasiswa yang aktif di organisasi sebagian besar berada pada kategori mampu yakni, rinciannya (1) Manajemen Belajar menyangkut kemampuan memotivasi diri dikategorikan sangat mampu yakni sebanyak 91,78%, (2) Manajemen Belajar menyangkut kemampuan koordinasi kegiatan belajar berada pada kategori sangat mampu yakni sebanyak 67,12%, (3) Manajemen Belajar menyangkut perencanaan belajar berada pada kategori sangat mampu yakni sebanyak 60,27%, (4) Manajemen Belajar menyangkut mendayagunakan unsur penunjang berada pada kategori mampu yakni sebanyak 53,42%, dan (5) Manajemen belajar menyangkut kemampuan menilai berada pada kategori sangat mampu yakni sebanyak 53,42%. Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan adanya pembimbingan oleh dosen pembimbing akademik (PA) dan pemberian layanan oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling agar dapat meningkatkan lagi manajemen belajar dan memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam mempertahankan manajemen belajar yang sudah baik, meningkatkan manajemen belajar bagi yang masih belum maksimal serta meminimalisir kongesti mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

Bismillah, walhamdulillah, walaailaaha illallah, rabbun la ma'budu bilhaqi siwah.. segala puja hanya milik Allah, pemilik jiwa dan alam semesta, penguasa hati dan segala perkara, dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Belajar Mahasiswa UNP dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling”. Kepadamu *ya Rasulallah*, terimahlah maaf kami, sungguh pada diri kami banyak kelalaian dalam meneladanimu, semoga shalawat dan salam selalu tercurah untuk mu, sahabatmu, keluargamu, dan pengikutmu hingga *yaumiddin*.

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan utama sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, semoga dengan niat hanya untuk Allah, semua perjuangan selama ini dinilai ibadah.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan tidak bosan untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, sumber belajar, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
4. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi.

5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Penguji yang masih bersedia memberikan waktu, arahan, dan masukan ditengah ujian yang sedang beliau hadapi.
6. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku Penguji dan Penimbang Instrumen yang bersedia meluangkan waktu, bimbingan, koreksi ditengah kesibukan beliau di labor dan perkuliahan.
7. Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons selaku Penguji dan penimbang instrumen yang senantiasa dengan santun dan bersahabat meluangkan waktu, memberikan motivasi, kepedulian, koreksi dan semangat dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
8. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons selaku penimbang instrumen (*Judge*) yang memberikan masukan dan saran untuk perbaikan instrumen dan kesempurnaan penulisan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Presiden BEM UNP 2014-2015 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penulisan di BEM UNP dalam penyelesaian skripsi.
11. Bapak Pembantu Rektor III UNP yang telah memberikan izin penulisan di BEM UNP, semoga hasil penulisan ini dapat membawa manfaat kepada BEM UNP.
12. Staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling, Bapak Buralis, S.Pd dan Bang Ramadi yang telah membantu penulis dalam banyak hal, terutama masalah surat menyurat.
13. Kedua orang tua, Papa Zulharmaini dan Mama Syamsul Hayati beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa dan penuh kesabaran memberikan motivasi, semangat dan do'a serta seluruh inspirasi untuk penyelesaian skripsi.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2010 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.
15. Semua pihak yang tak tersebut dalam kata pengantar ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-

Nya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Jurusan Bimbingan dan Konseling. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian.. ..	10
F. Pertanyaan Penelitian .....	11
G. Tujuan Penelitian .....	11
H. Manfaat Penelitian .....	12
I. Penjelasan Istilah.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Manajemen Belajar .....	15
1. Pengertian Manajemen Belajar	
a. Manajemen.....	15
b. Belajar .....	16
2. Komponen Manajemen Belajar.....	19
B. Mahasiswa.....	25

C. Organisasi Mahasiswa.....	25
D. Implikasi dengan Bimbingan Koseling.....	28
a. Tujuan BK.....	28
b. Kemandirian.....	29
E. Kerangka Konseptual .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN..</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	35
D. Alat Pengumpul Data .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
1. Manajemen Belajar dalam Menyusun Rencana Belajar .....	40
2. Manajemen Belajar dalam Memotivasi Diri .....	41
3. Manajemen Belajar dalam Koordinasi Kegiatan Belajar.....	42
4. Manajemen Belajar dalam Mendayagunakan Unsur Belajar.....	43
5. Manajemen Belajar dalam Melakukan Penilaian.....	44
6. Manajemen Belajar Secara Umum.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
1. Manajemen Belajar dalam Menyusun Rencana Belajar .....	45
2. Manajemen Belajar dalam Memotivasi Diri .....	46
3. Manajemen Belajar dalam Koordinasi Kegiatan Belajar.....	48
4. Manajemen Belajar dalam Mendayagunakan Unsur Belajar.....	49
5. Manajemen Belajar dalam Melakukan Penilaian.....	50
C. Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling.....	52
1. Secara Umum oleh Dosen Penasehat Akademik .....	53

2. Secara Khusus oleh Unit Pelayanan Bimbingan Konseling .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..</b> .....	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Subjek Penelitian Pengurus BEM UNP yang Aktif.....	35
2. Skor Skala Angket.....	37
3. Manajemen Belajar Menyangkut Perencanaan .....	41
4. Manajemen Belajar dalam Memotivasi Diri.....	41
5. Manajemen Belajar Menyangkut Koordinasi kegiatan Belajar.....	42
6. Manajemen Belajar Menyangkut Mendayagunakan unsur Penunjang.....	43
7. Manajemen Belajar dalam Melakukan Penilaian.....	44
8. Rekapitulasi.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I : Kisi-kisi Angket Penelitian .....	64
II : Rekapitulasi Angket Penelitian.....	65
III : Angket Penelitian.....	68
IV : Tabulasi Data Manajemen Belajar Keseluruhan .....	75
V : Tabulasi Data Per Sub Variabel .....	77
IV : Pengolahan Data Statistika.....	79
VII : Surat Izin Penelitian.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Proses didik mendidik tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Di Indonesia pendidikan dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

Sesuai dengan definisi ini, jelas bahwa pendidikan itu haruslah terencana dan secara sadar dengan tujuan untuk mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Adapun hasil yang diharapkan dalam proses ini secara berurutan dinyatakan bahwa potensi spiritual keagamaanlah yang menjadi tujuan utama, kemudian pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan sehari-hari.

Pemerintah Indonesia merancang jenjang pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dilanjutkan dengan jenjang Pendidikan Tinggi.

Berkaitan dengan jenjang pendidikan tinggi, dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 19 dan pasal

20 diatur tentang pendidikan tinggi yaitu pada pasal 19 bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi disebut dengan mahasiswa. Menurut perkembangannya, mahasiswa digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun. Pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal (Gunawati & Hartati, 2006). Masa seperti ini memiliki energi yang melimpah untuk melakukan kegiatan, sehingga kampus dirancang menyediakan organisasi sebagai wadah menyalurkan minat dan bakat dalam rangka menampung potensi yang dimiliki mahasiswa.

Selama belajar di perguruan tinggi, sebagian mahasiswa ada yang terlibat dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan. Ada beberapa organisasi kemahasiswaan dalam suatu perguruan tinggi seperti Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM F), Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPM F), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan lain sebagainya. Kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu dan mau berkecimpung dalam kegiatan organisasi, sebagaimana tercatat dalam data BAAK (Biro administrasi dan akademik ) UNP tahun 2013 bahwa partisipasi mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan hanya berkisar antara 4-5 % saja dari jumlah mahasiswa yang

terdaftar aktif sebagai peserta didik di Universitas Negeri Padang. Mahasiswa yang menjalani kegiatan perkuliahan dan merangkap sekaligus dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan tentu menghabiskan waktu dan energi yang lebih besar daripada mahasiswa yang dalam menjalankan tugasnya dalam kegiatan akademik, hal ini selanjutnya menuntut adanya kemampuan manajemen diri yang baik.

Melalui manajemen diri, tingkah laku individu terkelola dengan baik.

Menurut Hamzah B. Uno (2009: 219) :

Manajemen diri adalah perilaku siswa yang bertanggung jawab terhadap pengaturan segala perilakunya sendiri dengan tujuan agar siswa lebih bisa mandiri, lebih independent, dan lebih mampu memprediksikan masa depannya. Manajemen diri secara umum terdiri dari tiga langkah utama, yaitu menentukan tujuan, memonitor dan mengevaluasi kemajuan, dan memberikan penguatan diri.

The Liang Gie ( 2001: 188) menjelaskan manajemen diri ialah mendorong diri untuk maju, mengatur semua unsur potensi pribadi seperti mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik dan mengembangkan kemampuan di berbagai segi kehidupan pribadi agar lebih sempurna. Perkuliahan dan proses belajar mengajar seorang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi tidak akan terganggu jika konsep manajemen dirinya sudah baik, sebab manajemen diri menjadikan mahasiswa mandiri dan mampu memprediksikan masa depannya. Mahasiswa dengan manajemen dirinya yang baik mampu mengendalikan kemauannya, ia mampu mengatur perkuliahan sedemikian rupa sehingga mampu mendapatkan nilai yang baik dan masa studi yang sesuai. Dalam penyelesaian masalah, mahasiswa yang

memiliki manajemen diri yang bagus akan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi berkaitan dengan akademik dan juga organisasi.

Sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai (Hamzah B. Uno, 2006: 54). Oemar Hamalik (2003: 154) mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Kemampuan manajemen diri dalam belajar menjadi spesifikasi tersendiri dalam mencapai kesuksesan belajar di perguruan tinggi.

Kemampuan mengelola kegiatan belajar di perguruan tinggi menurut Oemar Hamalik (2003:8) tersirat dalam fungsi-fungsi manajemen belajar yakni perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan atau supervisi, unsur penunjang dan penilaian. Fungsi manajemen belajar ini juga mengandung aspek strategi belajar, seperti metode pengulangan, elaborasi, organisasi dan metakognitif. Mengingat pentingnya strategi belajar dalam perkuliahan, Triave Nuzila Zahri (2013) menyarankan mahasiswa untuk meningkatkan strategi belajar baik mengulang, elaborasi, organisasi maupun metakognitif tersebut. Manajemen belajar yang baik sebagai bagian dari manajemen diri mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar, Vinda Chairunnisa (2013:75) dalam penulisannya menyimpulkan bahwa siswa yang manajemen dirinya tinggi, hasil belajarnya juga tinggi dan sebaliknya.

Selama menjalani masa belajar di perguruan tinggi, ada sebahagian mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu Majelis Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, BPM Fakultas, BEM Fakultas, UKM Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan. Keaktifan seorang mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat dinilai dari intensitas seseorang tersebut dalam mengikuti rangkaian acara organisasi tersebut, namun untuk lebih menyederhakan keaktifan dalam organisasi dipatok dengan standar bahwa ia masih belum dikeluarkan sebagai pengurus.

Sejak 2 Juli 2013 penulis mengamati berbagai hal dari pengurus BEM UNP periode 2013-2014, fenomena yang ditemukan adalah adanya pengurus BEM UNP yang mampu menyelesaikan perkuliahannya tepat waktu pada saat ia aktif dalam kepengurusan, namun ada juga pengurus yang masih mempunyai beban mata kuliah yang harus diselesaikan, yang seharusnya mereka sudah mengerjakan tugas akhir, dengan kata lain mereka terlambat menyelesaikan masa studinya atau kongesti. Wawancara penulis dengan beberapa pengurus pada tanggal 21 Maret 2014 terungkap ada pengurus BEM UNP yang tidak menyusun rencana belajar, ada yang tidak mampu memotivasi diri sendiri sehingga ia mengulur waktu pelaksanaan tugas dan ada juga kecendrungan menyalahkan kondisinya atas masalah yang timbul. Semua masalah yang timbul ini adalah permasalahan dalam perkuliahan.

Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam penyelesaian masalah akademik bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa

seperti BEM, banyak hal yang melatarbelakangi kondisi ini seperti tidak terencanaanya kegiatan belajar atau ketidakcakapan dalam memanfaatkan sarana penunjang seperti buku di perpustakaan, adanya kongesti di kalangan mahasiswa bukanlah serta merta disebabkan oleh kemampuan intelektual yang rendah, dijelaskan oleh Dedi Supriadi dalam Asmidir Ilyas (2010:3) bahwa :

Penyebab utama banyaknya kongesti bukan semata-mata karena kelemahan mahasiswa dari segi kecakapan intelektual, melainkan karena ada hambatan-hambatan yang bersumber dari penyesuaian diri dan gangguan sosio-emosional, dan lemahnya motivasi. Di samping itu, faktor- faktor kelembagaan yang bersumber dari perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar ikut menentukan keberhasilan atau kegagalan studi mahasiswa, misalnya proses belajar-mengajar, sarana, kesungguhan dosen, kurikulum, sistem ujian, pemondokan mahasiswa, dll.

Fenomena lainnya penulis juga mencermati adanya pengurus yang komunikasinya dengan rekan-rekan satu kelompoknya kurang lancar sehingga berakibat kepada tugas kelompok yang tidak terselesaikan dengan baik secara bersama. Selain itu, terdapat juga pengurus BEM yang perhatiannya terhadap tugas organisasi sangat besar sehingga perhatian dan motivasi mengerjakan tugas perkuliahan menjadi kecil dan tidak lagi bersemangat datang ke kelas untuk menjalani kegiatan belajar klasikal. Jika masalah dalam menyelesaikan perkuliahan bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi ini tetap dibiarkan akan berakibat terjadinya keterlambatan penyelesaian studinya, biaya kuliah yang menjadi lebih besar dari seharusnya,

terbentuknya persepsi negatif terhadap mahasiswa yang aktif berorganisasi, dan persepsi-persepsi negatif lainnya.

Selanjutnya penulis lebih memfokuskan perhatian kepada manajemen belajar pengurus BEM UNP. Sering penulis amati langsung adanya pengurus BEM UNP yang membuat tugas di sekretariat BEM UNP, bahkan ada yang menyelesaikan proposal penulisan dan menyusun skripsi di sekretariat BEM UNP, terkadang ada yang membawa kelompok belajarnya mengerjakan tugas di sekretariat BEM UNP, di antara pengurus juga ada yang menjadi ketua kelompok dan sebagai pusat koordinasi anggota belajarnya, ketersediaan *wifi* dan ruangan yang cukup luas juga dimanfaatkan dengan baik oleh pengurus.

Kesibukan pengurus dengan berbagai kegiatan organisasi baik program kerja maupun non program kerja membuat ketersediaan waktu untuk belajar bagi mereka menjadi semakin sempit dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan. Kondisi mendesak atau tugas penting dari organisasi memungkinkan mahasiswa yang aktif tersebut tidak masuk dalam perkuliahan tatap muka pada mata kuliah tertentu. Berdasarkan penjelasan dan beberapa masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tentang manajemen belajar mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi dengan judul “**Manajemen Belajar Mahasiswa UNP dan Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang mengalami masalah belajar
2. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang tidak masuk dalam kegiatan perkuliahan.
3. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang terlambat menyelesaikan masa studinya.
4. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang memusatkan kegiatannya pada kegiatan organisasi sehingga semangat dan motivasi mengerjakan kegiatan perkuliahan menjadi berkurang.
5. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang kurang menguasai materi perkuliahan yang telah diajarkan, sehingga mengalami masalah untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu.
6. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang belum mampu merencanakan kegiatan belajarnya dengan baik.
7. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang mengalami masalah dengan sarana penunjang belajar seperti ruang belajar, buku sumber, baik karena tidak punya sumber belajar itu sendiri atau tidak bisa mengelola sumber belajar lain yang bisa diperolehnya.
8. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang hasil belajarnya rendah.

9. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang belum mampu berkoordinasi dengan baik kepada rekan sekelompok dan sekelasnya.
10. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang belum mampu melaksanakan pengawasan atau pembinaan diri sendiri dalam melakukan kegiatan belajar sehingga sering lalai dalam kegiatan belajar tersebut.
11. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang belum mampu melakukan penilaian sendiri terhadap kegiatan dan hasil belajarnya.
12. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi ada yang kurang mampu berpartisipasi aktif dalam kelompok belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Banyak permasalahan yang dapat dikaji dalam penulisan ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta agar lebih fokus dan terarah maka penulisan ini dibatasi pada majemen belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang meliputi :

1. Pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan menyusun rencana belajar.
2. Pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan memotivasi diri.
3. Pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan melakukan koordinasi kegiatan belajar dengan rekan-rekan mahasiswa lainnya.

4. Pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan mendayagunakan sarana penunjang.
5. Pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan melaksanakan penilaian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok penulisan adalah, “Bagaimanakah gambaran manajemen belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa UNP ?”

#### **E. Asumsi**

Setelah membatasi permasalahan yang diidentifikasi, maka penulis dapat mengajukan asumsi sebagai berikut:

1. Kemampuan manajemen belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP berbeda-beda.
2. Manajemen belajar yang baik bagi mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP dan organisasi mahasiswa lainnya dapat membantu tercapainya tujuan belajar dengan baik.
3. Kemampuan mahasiswa mengelola belajar dapat ditingkatkan.

### **E. Pertanyaan Penulisan**

1. Bagaimanakah pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan menyusun rencana belajar?
2. Bagaimanakah pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan memotivasi diri?
3. Bagaimanakah pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan melakukan koordinasi kegiatan belajar dengan rekan-rekan mahasiswa lainnya ?
4. Bagaimanakah pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan mendayagunakan sarana penunjang?
5. Bagaimanakah pengelolaan belajar mahasiswa yang aktif dalam kepengurusan BEM UNP yang berkaitan dengan kemampuan melaksanakan penilaian?

### **F. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan manajemen belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa terkhusus BEM UNP yang meliputi :

1. Kemampuan menyusun rencana belajar.
2. Kemampuan memotivasi diri.
3. Kemampuan melakukan koordinasi.

4. Kemampuan mendayagunakan sarana penunjang.
5. Kemampuan melaksanakan penilaian.

### **G. Manfaat Penulisan**

Penulisan ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Secara teoritis

Bermanfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan konsep-konsep BK, terutama menyangkut permasalahan BK di perguruan tinggi yang membantu kesuksesan belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

#### 2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait (Pembina Organisasi Mahasiswa, pimpinan organisasi mahasiswa dan pengurus organisasi mahasiswa itu sendiri) agar memperhatikan pengelolaan belajar pengurus organisasi kemahasiswaan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan kampus dalam membuat kebijakan terkait keanggotaan organisasi mahasiswa.
- c. Sebagai bahan optimalisasi peran UPBK di perguruan tinggi dalam hal pembinaan pengurus organisasi mahasiswa seperti mengadakan pelatihan manajemen belajar

### **H. Penjelasan Istilah**

#### **1. Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang artinya mengatur, G.R Terry dalam Malayu S.P. Hasibuan (2:2010) memaparkan

bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen yang akan saya teliti adalah manajemen dalam artian pengelolaan secara maksimal terhadap sesuatu yang biasanya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan.

## **2. Belajar**

Oemar Hamalik (1995: 27) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu merupakan suatu proses menerima, mengalami dan memahami suatu ilmu. Hasil belajar yang baik merupakan salah satu tujuan dari belajar, karena dengan hasil belajar tersebut akan diketahui seberapa tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengalami proses pembelajaran. Jadi, belajar yang dimaksud di sini adalah proses mencapai tujuan pendidikan yakni menerima, menghargai dan memahami suatu ilmu.

## **3. Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa**

Organisasi mahasiswa merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Dalam Kepmen Dikbud nomor:155/U/1998 dijelaskan bahwa keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawan, integritas pribadi,

penanaman sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerja sama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Dalam penulisan ini, yang dimaksud dengan manajemen belajar mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana, memotivasi diri, melakukan koordinasi, mendayagunakan sarana penunjang, dan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal serta dapat menyelesaikan studi tepat waktu.